



Indonesia Stock Exchange

Member of
WFE WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES



PENGUMUMAN
Perubahan Metodologi Indeks LQ45 dan IDX30
No.: Peng-00893/BEI.OPP/11-2018
(dapat dilihat di website: <http://www.idx.co.id>)

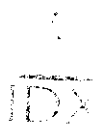
Menunjuk Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) No. Peng-114/BEJ.I/U/1997 tanggal 6 Februari 1997 perihal “Indeks Likuiditas Bursa Efek Jakarta (Indeks LQ45)” dan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-00057/BEI.PSH/04.2012 tanggal 20 April 2012 perihal “Peluncuran Indeks IDX30”, Bursa Efek Indonesia telah melakukan evaluasi dan akan melakukan perubahan metodologi Indeks LQ45 dan IDX30 sebagaimana terlampir.

Demikian untuk diketahui.

23 November 2018,

Irvan Susandy

Kepala Divisi Operasional Perdagangan



Verdi Ikhwan

Kepala Divisi Riset dan Pengembangan

Tembusan:

1. Yth. Bapak Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan
2. Yth. Direktur Pengawasan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan
3. Yth. Direktur Pengawasan Lembaga Efek, Otoritas Jasa Keuangan
4. Yth. Direktur Pengelolaan Investasi, Otoritas Jasa Keuangan
5. Yth. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
6. Yth. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
7. Yth. Direksi Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL)
8. Yth. Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI)
9. Yth. Asosiasi Manajer Investasi Indonesia (AMII)
10. Yth. Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)
11. Yth. Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
12. Yth. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
13. Yth. Dewan Komisaris PT Bursa Efek Indonesia
14. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia



Indonesia Stock Exchange

member of **wfe** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



Perubahan Metodologi Indeks LQ45 dan IDX30

(lampiran pengumuman BEI No.: Peng-00893/BEI.OPP/11-2018 tanggal 23 November 2018)

1. Latar Belakang dan Tujuan

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) senantiasa melakukan pengembangan pasar untuk mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur, wajar, dan efisien. Salah satu upaya yang dilakukan oleh BEI adalah dengan menyempurnakan metodologi Indeks LQ45 dan IDX30.

Saat ini Indeks LQ45 dan IDX30 dihitung menggunakan metode 'rata-rata tertimbang atas kapitalisasi pasar' atau '*market capitalization weighting*' dimana metode ini menggunakan seluruh saham tercatat sebagai bobot penghitungan indeks harga saham.

Akan tetapi tidak seluruh saham tercatat tersebut diperdagangkan. Hal ini dikarenakan beberapa saham tercatat masih berbentuk warkat (*scrip*) atau dimiliki oleh investor strategis yang memiliki motif untuk mempertahankan kepemilikannya dalam jangka panjang. Oleh karena itu, untuk lebih menggambarkan kondisi pasar yang sesungguhnya BEI memandang perlu untuk menerapkan *free float* sebagai penyesuaian atas kapitalisasi pasar yang digunakan dalam penghitungan Indeks LQ45 dan IDX30.

2. Definisi Kapitalisasi Pasar *Free Float*

Definisi *free float* yang akan diterapkan dalam penghitungan Indeks LQ45 dan IDX30 adalah total saham *scripless* yang dimiliki oleh investor dengan kepemilikan saham kurang dari 5% berdasarkan data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sementara itu, rasio *free float* suatu saham adalah jumlah saham *free float* relatif terhadap total saham tercatat.

3. Metode Penerapan *Free Float* pada Penghitungan Indeks LQ45 dan IDX30

Metode baru untuk penghitungan Indeks LQ45 dan IDX30 adalah '*capped free float adjusted market capitalization weighting*' dengan rumus penghitungan sebagai berikut:

$$\text{Index} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Market Cap}_i \times \text{Rasio Free Float}_i)}{\text{Base Market Cap}} \times 100$$

dimana:

*Market Cap*_i : Harga Saham × Jumlah Saham Tercatat dari saham i,
*Rasio Free Float*_i : Rasio *Free Float* dari saham i (dalam persen),
Base Market Cap : Kapitalisasi pasar yang disesuaikan dengan *free float* pada hari dasar (d disesuaikan jika ada aksi korporasi),
n : Jumlah konstituen indeks.



Indonesia Stock Exchange

member of **wfe** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



Selain itu, untuk mengurangi dominasi suatu saham dalam penghitungan indeks, maka akan dilakukan pembatasan bobot (*capping*) suatu saham dalam indeks paling tinggi adalah 15% pada saat evaluasi.

4. Evaluasi Berkala

Evaluasi Indeks LQ45 dan IDX30 akan dilakukan setiap 3 bulan, yaitu:

Evaluasi	Evaluasi yang Dilakukan	Periode Evaluasi	Periode Efektif	Pengumuman
Evaluasi Mayor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi konstituen. ▪ Penyesuaian jumlah saham untuk indeks. 	Januari dan Juli	Februari dan Agustus	Paling lambat 5 Hari Bursa sebelum efektif
Evaluasi Minor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hanya penyesuaian jumlah saham untuk indeks apabila bobot suatu saham lebih dari 15%. 	April dan Oktober	Mei dan November	

Apabila terdapat perubahan rasio *free float* dan terjadi aksi korporasi yang menyebabkan perubahan kapitalisasi pasar *free float* pada satu saham secara kumulatif di atas 10%, maka akan dilakukan Evaluasi Insidental yang diumumkan paling lambat 5 Hari Bursa sebelum efektif.

5. Waktu Penerapan

Dalam rangka menjaga perdagangan saham yang stabil dan memberikan waktu penyesuaian kepada pelaku pasar, BEI akan melakukan penerapan secara bertahap, yaitu dilaksanakan mulai 1 Februari 2019 dan berakhir pada 1 Agustus 2019. Pada setiap tahapan, BEI akan mengurangi rasio saham *non-free float* secara *gradual* dengan ketentuan sebagai berikut:

Tahapan	Tanggal Efektif	Jumlah Saham untuk Penghitungan Indeks	Rasio Saham Non-Free Float yang <u>tidak dihitung</u>
Tahap 1	1 Februari 2019	Saham <i>free float</i> + 70% saham <i>non-free-float</i>	30%
Tahap Selanjutnya	Akan diumumkan paling lama 5 Hari Bursa sebelum efektif		
Tahap Akhir	1 Agustus 2019	Saham <i>free float</i> + 0% saham <i>non-free-float</i>	100%